

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di PT. Tjakrindo Mas didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data jenis kecacatan yang didapatkan dari perusahaan diketahui bahwa kualitas produk *Furniture* Lemari Pakaian Kaca 2 Pintu berada dalam kondisi kurang baik. Dikarenakan terdapat produk yang tidak memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan oleh Perusahaan akibat beberapa masalah dalam proses produksi, sehingga perlu diperbaiki agar produk mencapai standar kualitas yang diinginkan. Hasil pengamatan dari Data jenis kecacatan yang didapatkan dari perusahaan diketahui bahwa terdapat 5 jenis kecacatan yang terjadi selama proses produksi *furniture* lemari pakaian kaca 2 pintu. *Veneer* melembung terjadi pada proses *finishing* dengan persentase sebesar 25,5%, amplas kurang halus terjadi pada proses *sanding* dengan persentase sebesar 23,1%, *base* retak terjadi pada proses *assembly* dengan persentase sebesar 20,3%, *cracking part* bodi terjadi pada proses manual/ *automatic* dengan persentase sebesar 17,3% dan *close side rail* pecah terjadi pada proses *assembly* dengan persentase 13,9%.
2. Rekomendasi usulan pengendalian kualitas berdasarkan nilai RPN tertinggi antara lain: Memberikan pengawasan dan pembinaan pada para pekerja, memberikan *briefing* kepada operator tentang metode yang sesuai dengan

prosedur operasional standar (SOP) yang digunakan oleh Perusahaan, Mengganti mata pisau *cut off saw* dengan mata pisau yang baru dan mengasah kembali mata pisau yang kurang tajam, mengganti metode penyimpanan lemari dengan metode penyimpanan berderet dan tidak menumpuk *part-part* lemari, memberikan pengarahan kepada para pekerja, memberikan pengawasan dan pembinaan pada para pekerja, membersihkan tempat kerja yang digunakan secara berkala, melakukan pengecekan kondisi mesin secara berkala dan melakukan pengecekan permukaan lemari sebelum dilakukan pelapisan *veneer*.

5.2 Saran

Adapun saran yang perlu dipertimbangkan oleh pihak perusahaan untuk memperbaiki segi kualitas di proses produksi adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan diharapkan melakukan pengawasan pada proses produksi *furniture* lemari pakaian kaca 2 pintu agar para pekerja dapat bekerja dengan teliti dan bertanggung jawab.
2. Perusahaan diharapkan melakukan perawatan setiap mesin yang digunakan pada proses produksi *furniture* lemari pakaian kaca 2 pintu secara berkala agar kondisi mesin terjaga untuk menjalankan proses produksi.
3. Dengan metode SQC dan FMEA pada penelitian ini, pihak Perusahaan diharapkan dapat mempertimbangkan untuk menerapkan rekomendasi perbaikan yang telah diberikan guna untuk pengendalian kualitas produk *furniture* lemari pakaian kaca 2 pintu.